

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

(Sugiyono, 2017) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, melalui pengumpulan data yang bersifat numerik dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi regresi linier berganda, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dukungan sosial (X_1) dan *self-efficacy* (X_2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi (Y).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yaitu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap keaktifan mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 32. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, serta kemudahan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Moleong, (2012) Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian dan berada dalam situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin. Objek penelitian merupakan variabel yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah dukungan sosial sebagai *variable (X1)* *self-efficacy* sebagai variabel independen (*X2*), serta keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebagai variabel dependen (*Y*).

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi wilayah generalisasi penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan tingkat universitas, fakultas, dan program studi yang terdiri atas Dewan Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), dan Himpunan

Mahasiswa Jurusan (HMJ) di UIN Antasari Banjarmasin. Pemilihan organisasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa DEMA, SEMA, dan HMJ merupakan organisasi kemahasiswaan yang secara struktural selalu aktif dan memiliki kepengurusan yang berjalan setiap tahun akademik. Selain itu, ketiga organisasi tersebut memiliki program kerja yang berkelanjutan serta keterlibatan mahasiswa yang relatif aktif dibandingkan organisasi lain yang sifat keaktifannya dapat berubah sesuai periode tertentu. Oleh karena itu, DEMA, SEMA, dan HMJ dianggap representatif untuk menggambarkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan di UIN Antasari Banjarmasin. Berikut disajikan data

Tabel 3.1
Jumlah anggota organisasi DEMA, SEMA, dan HMJ di UIN Antasari Banjarmasin

No.	Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa
1.	Dema UIN Antasari	141
2.	Dema FTK	52
3.	Dema Syariah	43
4.	Dema Febi	42
5.	Dema FDIK	38
6.	Dema FUH	32
7.	Sema UIN Antasari	32
8.	Sema Syariah	29
9.	Sema FEBI	30
10.	Sema FDIK	24
11.	Sema FUH	20
12.	Sema FTK	36
13.	HMJ Psikologi Islam	46
14.	HMJ Ilmu AlQur'an dan Tafsir	39
15.	HMJ Aqidah dan Filsafat Islam	26
16.	HMJ Studi Agama-Agama	28
17.	HMJ Ekonomi Syariah	40
18.	HMJ Perbankan Syariah	40
19.	HMJ Manajemen Bisnis Syariah	50
20.	HMJ Akuntansi Syariah	38

No.	Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa
21.	HMJ Manajemen Dakwah	26
22.	HMJ Komunikasi Penyiaran Islam	24
23.	HMJ Bimbingan dan Penyuluhan Islam	17
24.	HMTI	20
25.	HMJ Hukum Keluarga Islam	56
26.	HMJ Hukum Ekonomi Syariah	40
27.	HMJ Hukum Tata Negara	33
28.	HMJ Perbandingan Mazhab	21
29.	HMJ Pendidikan Agama Islam	28
30.	HMJ Pendidikan Bahasa Arab	51
31.	HMJ BKPI	45
32.	HMJ PGMI	36
33.	HMJ IPII	38
34.	HMJ PIAUD	28
35.	HMJ PMTK	31
36.	HMJ Manajemen Pendidikan Islam	43
37.	HMJ ILHA	27
	JUMLAH	1390

Sumber: Data administrasi organisasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin,

2026.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin yang masih terdaftar pada semester berjalan.
2. Mahasiswa yang tergabung sebagai anggota atau pengurus DEMA, SEMA, dan HMJ di UIN Antasari Banjarmasin.
3. Mahasiswa yang telah aktif dalam organisasi minimal satu semester.
4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Berdasarkan populasi tersebut, peneliti tidak mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden, melainkan menggunakan sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

Proportionate Stratified Random Sampling (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan karena populasi penelitian terdiri atas beberapa strata atau kelompok, yaitu organisasi kemahasiswaan yang meliputi DEMA, SEMA, dan HMJ di UIN Antasari Banjarmasin, dengan jumlah anggota yang berbeda-beda. Melalui teknik ini, jumlah sampel dari setiap organisasi ditentukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jumlah anggota pada masing-masing organisasi sehingga setiap strata memperoleh kesempatan yang seimbang untuk terwakili dalam penelitian. Setelah jumlah sampel pada setiap strata ditentukan, responden dipilih secara acak dari masing-masing organisasi sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- N : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- E : tingkat kesalahan (biasanya 0,05 atau 5%)

$$n = \frac{1390}{1 + 1390 (0,05)^2} = 310,6$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 311 responden. Angka 311 merupakan kebutuhan minimum berdasarkan perhitungan sampel dan digunakan sebagai dasar distribusi sampel proporsional pada setiap organisasi.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = jumlah sampel tiap organisasi
- N_i = jumlah populasi tiap organisasi
- N = jumlah populasi keseluruhan
- n = jumlah sampel penelitian

Berikut hasil perhitungan *Proportionate Stratified Sampling* dengan:

- $N = 1.390$
- $n = 311$

Tabel 3.2 Data Populasi dan Sampel

No.	Nama Organisasi	Populasi (N_i)	Sampel (n_i)
1.	Dema UIN Antasari Banjarmasin	141	32
2.	Dema FTK	52	12
3.	Dema Syariah	43	10
4.	Dema Febi	42	9
5.	Dema FDIK	38	9
6.	Dema FUH	32	7
7.	Sema UIN Antasari Banjarmasin	32	7
8.	Sema Syariah	29	6
9.	Sema FEBI	30	7
10.	Sema FDIK	24	5
11.	Sema FUH	20	4
12.	Sema FTK	36	8
13.	HMJ Psikologi Islam	46	10
14.	HMJ Ilmu AlQur'an dan Tafsir	39	9
15.	HMJ Aqidah dan Filsafat Islam	26	6
16.	HMJ Studi Agama-Agama	28	6
17.	HMJ Ekonomi Syariah	40	9
18.	HMJ Perbankan Syariah	40	9
19.	HMJ Manajemen Bisnis Syariah	50	11
20.	HMJ Akuntansi Syariah	38	9
21.	HMJ Manajemen Dakwah	26	6
22.	HMJ Komunikasi Penyiaran Islam	24	5
23.	HMJ Bimbingan dan Penyuluhan Islam	17	4
24.	HMTI	20	4
25.	HMJ Hukum Keluarga Islam	56	13
26.	HMJ Hukum Ekonomi Syariah	40	9

No.	Nama Organisasi	Populasi (N_i)	Sampel (n_i)
27.	HMJ Hukum Tata Negara	33	7
28.	HMJ Perbandingan Mazhab	21	5
29.	HMJ Pendidikan Agama Islam	28	6
30.	HMJ Pendidikan Bahasa Arab	51	11
31.	HMJ BKPI	45	10
32.	HMJ PGMI	36	8
33.	HMJ IPII	38	9
34.	HMJ PIAUD	28	6
35.	HMJ PMTK	31	7
36.	HMJ Manajemen Pendidikan Islam	43	10
37.	HMJ ILHA	27	6
JUMLAH		1390	311

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel distribusi sampel di atas, kebutuhan minimum sampel sebanyak 311 responden telah dibagikan secara proporsional sesuai dengan jumlah anggota pada masing-masing organisasi kemahasiswaan. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti memperoleh 329 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Karena jumlah tersebut telah melampaui kebutuhan minimum 311 responden, seluruh 329 data responden yang memenuhi kriteria digunakan dalam analisis statistik. Dengan demikian, 311 merupakan jumlah sampel minimum yang direncanakan, sedangkan 329 merupakan jumlah responden aktual yang dianalisis.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti kuesioner,

wawancara, dan observasi. Sedangkan menurut pendapat lain, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara, seperti data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

a. Mahasiswa aktif organisasi

Data yang diambil berupa informasi mengenai tingkat dukungan sosial, *self-efficacy*, dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan skala Likert.

b. Observasi

Data yang diambil berupa gambaran mengenai kondisi nyata di lapangan terkait keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, seperti kehadiran, partisipasi, serta interaksi antaranggota dalam kegiatan organisasi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah ada melalui media perantara, seperti dokumen, buku, jurnal, dan laporan yang relevan dengan penelitian. Data sekunder

biasanya merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain sehingga dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, antara lain:

1. Buku

Data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan dukungan sosial, *self-efficacy*, dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi.

2. Jurnal ilmiah

Data yang diperoleh dari artikel ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian.

3. Dokumen dan referensi lain

Data yang diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber lain yang mendukung penelitian, seperti laporan penelitian dan sumber literatur lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian karena dapat mempengaruhi akurasi dan keandalan hasil yang didapat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner, wawancara, observasi.

1. Kuesioner

Instrumen Penelitian dan Sumber Skala Teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner

disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu dukungan sosial, *self-efficacy*, dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Pengumpulan data melalui angket dilakukan secara daring (online) menggunakan Google Form. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan menghubungi sekretaris atau narahubung masing-masing organisasi mahasiswa, kemudian meminta bantuan untuk mendistribusikan tautan kuesioner ke dalam grup organisasi. Responden mengisi kuesioner secara mandiri melalui tautan yang telah dibagikan. Metode ini dipilih untuk memudahkan penyebaran kuesioner secara luas serta meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data.

Sumber skala dalam penelitian ini mengadaptasi instrumen dari penelitian terdahulu yang telah disesuaikan dengan konteks penelitian. Skala dukungan sosial diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Wiwik Sulistiani dan Fajrianthi (2022) dengan mengacu pada konsep dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2011). Skala *self-efficacy* berorganisasi diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Kusumasari Kartika Hima (2021) berdasarkan teori *self-efficacy* dari Bandura (1997) yang meliputi dimensi *level*, *strength*, dan *generality*. Adapun skala keaktifan mahasiswa dalam organisasi diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Kayla Anugrah dkk. (2024) yang mengukur tingkat keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas organisasi. Seluruh instrumen kemudian disesuaikan dengan karakteristik responden, yaitu mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, seluruh butir instrumen terlebih dahulu melalui proses *expert judgment* untuk menilai kesesuaian isi, kemudian dilakukan uji coba

instrumen guna menguji validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Landasan/Sumber	Status Instrumen	Jumlah Item	Proses
Dukungan sosial (X1)	Konsep dukungan sosial pada BAB II	Dimodifikasi	12	Expert judgment + uji coba
<i>Self-efficacy</i> (X2)	Bandura (1997): level, strength, generality	Dimodifikasi	26	Expert judgment + uji coba
Keaktifan mahasiswa (Y)	Konsep keterlibatan mahasiswa; Nuranggraeni et al. (2024), dioperasionalkan peneliti	Dimodifikasi	13	Expert judgment + uji coba

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Pengukuran seluruh instrumen penelitian menggunakan Skala Likert empat tingkat jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen terdiri atas skala dukungan sosial sebanyak 12 butir, skala *self-efficacy* sebanyak 26 butir, dan skala keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebanyak 13 butir (Likert, 2012). Dengan demikian, jumlah butir yang digunakan dalam penelitian adalah 51 butir. Untuk pernyataan favorable, skor yang diberikan adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Apabila terdapat pernyataan unfavorable, pembalikan skor dilakukan dengan SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS =

4. Seluruh butir yang digunakan dalam pengambilan data merupakan butir yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Pilihan jawaban dalam kuesioner ini terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk pernyataan positif, skor yang diberikan masing-masing adalah 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Skor yang diperoleh dari responden selanjutnya digunakan sebagai data kuantitatif untuk dianalisis secara statistik.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. Melalui observasi, peneliti dapat melihat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, seperti kehadiran, partisipasi, dan interaksi antaranggota. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, tetapi hanya mengamati situasi yang terjadi di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 32. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan derajat kebebasan $(df) = n - 2$ dan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05).

Dengan ketentuan:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Menurut Sugiyono (2017), suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$.

Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian yang diperoleh dari responden. Analisis ini meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel, yaitu dukungan sosial, *self-efficacy*, dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi.

3. Uji Pra syarat (Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat analisis regresi linear berganda, yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen, serta uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varians residual dalam model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat dalam Analisis regresi linear berganda, yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah penting yang digunakan untuk menilai apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. (Isnaini dkk., 2025) Uji normalitas dilakukan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik berhubungan erat dengan penelitian bermetode kuantitatif. Uji ini digunakan karena terjadi kekhawatiran terhadap data penelitian yang digunakan tidak terdistribusi dengan baik, oleh karena itu mendorong peneliti untuk melakukan uji asumsi klasik khususnya uji multikolienaritas untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel bebas (Paul K P et al., 2022). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan dalam model regresi bersifat tetap atau tidak. Model yang baik adalah yang kesalahannya stabil (tidak berubah-ubah) (Indawati, 2023). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen, yaitu dukungan sosial (X_1) dan *self-efficacy* (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu

keaktifan mahasiswa (Y) dalam organisasi. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keaktifan mahasiswa dalam organisasi

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dukungan sosial

b_2 = Koefisien regresi *self-efficacy*

X_1 = Dukungan sosial

X_2 = *self-efficacy*

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau disebut juga uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen. (Satria et al., 2022) Pengambilan keputusan dalam uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memprediksi pengaruh variabel independen secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel dependen (D. M. Sutrisno et al., 2022). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nilai 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin lemah.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menentukan variabel penelitian yaitu dukungan sosial, *self-efficacy*, dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi.
- c. Menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, serta proposal penelitian.
- d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penyusunan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan revisi proposal penelitian setelah seminar proposal sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
- b. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator variabel penelitian.
- c. Mengurus surat izin penelitian dari fakultas untuk keperluan pengambilan data di lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Melakukan observasi terhadap aktivitas mahasiswa dalam organisasi sebagai data pendukung.
- c. Mengumpulkan data hasil kuesioner dari responden.

- d. Mengolah dan menganalisis data menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 32.
4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan
- a. Menginterpretasikan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
 - b. Menyusun hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk skripsi.
 - c. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing hingga memperoleh persetujuan.
 - d. Menyempurnakan laporan penelitian hingga siap untuk diuji dalam sidang skripsi.